

ABSTRAK

Yeni Dwi Astuti : *Pelaksanaan Jual Beli Barang dengan Sistem Tumleg di Desa Sampora Cikidang Sukabumi*

Jual beli merupakan salah satu kegiatan *muamalah* yang dilakukan oleh umat manusia untuk memenuhi segala kebutuhan hidupnya di dunia. Pada dasarnya setiap bentuk jual beli menurut syariat Islam adalah boleh dilakukan (*mubah*) selama tidak ada larangan menurut syariat. Jual beli sebagai usaha yang mulia bisa menjadi *pasid* dan batal apabila tidak mematuhi asas-asas Islam yang harus dipatuhi dalam jual beli yaitu: *tabaddulul manafi*, *antaraddin*, *adamul gharar*. Untuk bidang perekonomian, Islam telah memberikan aturan-aturan yang berkaitan dengan jual beli tersebut, yang dapat dijadikan pedoman baik yang terdapat dalam Al-Qur'an maupun As-Sunah. Seiring dengan kemajuan zaman, pada saat ini banyak fenomena baru dalam bentuk jual beli yang menimbulkan tuntutan bagi dunia hukum terutama hukum Islam yaitu untuk menentukan status hukumnya, salah satu bentuk jual beli yang ada pada saat ini adalah pelaksanaan jual beli barang dengan sistem *tumleg* yang ada di Desa Sampora Kecamatan Cikidang Kabupaten Sukabumi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pelaksanaan jual beli barang dengan sistem *tumleg*. 2) Tinjauan *fiqih muamalah* terhadap pelaksanaan jual beli barang dengan sistem *tumleg* di Desa Sampora Cikidang Sukabumi.

Penelitian ini berangkat berdasarkan prinsip dasar dalam berbagai macam kegiatan *muamalah* khususnya jual beli adalah sah sampai ada dalil yang mengharamkan atau melarangnya. Kesahan atau kebolehan dari suatu transaksi jual beli dapat dilihat dari rukun dan syarat yang harus dipenuhi dalam jual beli, apabila rukun dan syaratnya dipenuhi maka hukumnya sah atau boleh namun apabila rukun dan syaratnya tidak dipenuhi maka hukumnya tidak sah atau haram.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode studi kasus, metode ini digunakan untuk mendeskripsikan suatu satuan analisis secara utuh yaitu suatu penelitian yang didasarkan pada penuturan dan analisis terhadap permasalahan yang ada di lapangan. Sumber data primer adalah para pelaku jual beli barang dengan sistem *tumleg* di Desa Sampora Cikidang Sukabumi dan para tokoh masyarakat setempat. Sumber data sekunder adalah berbagai literatur yang berkaitan dengan penelitian ini dan dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data adalah dengan cara observasi, wawancara, mengumpulkan data yang berkaitan dengan sumber data primer serta studi kepustakaan. Data di analisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian, akhirnya penulis menyimpulkan bahwa pelaksanaan jual beli barang dengan sistem *tumleg* di Desa Sampora Cikidang Sukabumi penjual memberikan harga yang jauh lebih tinggi dari harga yang ditawarkan dipasaran. Tinjauan *fiqih muamalah* pada jual beli barang dengan sistem *tumleg* yang ada di Desa Sampora Cikidang Sukabumi yaitu boleh dilakukan, selama penjual menetapkan harga sama dengan harga di pasaran. Sehingga salah satu pihak tidak ada yang dirugikan.